

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kementerian Agama Tangerang Selatan yang beralamat, Komp. BSD, Jl. Kencana Loka 2 Blok F.40 Sektor XII.5 Serpong, Tangerang Selatan, Banten.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus 2023 hingga bulan Mei 2024. Kegiatan yang dilakukan meliputi persiapan yang terdiri dari pengurusan administrasi, pengumpulan data, pengolahan data, dan penulisan laporan penelitian.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Asosiatif dengan pendekatan Kuantitatif. Metode penelitian menurut Almack (Siregar, 2013) merupakan cara-cara menerapkan prinsip - prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan, dan penjelasan kebenaran atau ceta yang ilmiah untuk mencapai kebenaran ilmu guna memecahkan masalah. Kemudian, Menurut Siregar (2013) penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dan Pendekatan Kuantitatif menurut Priandana Sidik (2009) merupakan penelitian yang hasilnya berupa angka - angka dan pengolahannya melalui statistik. Penelitian ini digunakan karena data yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel dinyatakan dengan angka berdasarkan analisis statistik. Penelitian ini menjelaskan mengenai pengaruh antara variabel (X) Reward dan Sanksi pegawai terhadap variabel (Y) Kinerja Pegawai di Kementerian Agama Tangerang Selatan.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut sugiono (2013) variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel bebas menurut Sugiono (2013) merupakan variabel yang menjadi sebab atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Kompetensi. Kemudian, variabel terikat menurut Sugiono (2013) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Kinerja Pegawai.

2. Definisi Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Pengukuran
Reward	<i>Reward</i> atau penghargaan meliputi banyak dari perangsang yang disediakan oleh organisasi untuk karyawan sebagai bagian dari kontrak psikologis.	a. Reward Ekstrinsik b. Reward Intrinsik	Skala Ordinal
Punishment (X)	<i>Punishment</i> atau Sanksi merupakan ancaman hukuman yang	a. Punishment Preventif b. Punishment Represif	Skala Ordinal
	bertujuan untuk memperbaiki karyawan pelanggar, memelihara peraturan yang berlaku dan memberikan pelajaran		

	pada pelanggar.		
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan suatu hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugastugasnya yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan sewaktuwaktu.	a. kuantitas dari hasil b. kualitas dari hasil c. kehadiran d. kemampuan bekerjasama	Skala Ordinal

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013;80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai di Kementerian Agama Tangerang Selatan yang berjumlah 63 orang.

2. Sample

Menurut sugiyono (2013) sampel adalah sebagian dari sejumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai. Adapun Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini disebut sampel jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, dalam penelitian Jumlah populasi sebanyak 63 orang pegawai digunakan sebagai sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data harus dilakukan dengan teknik yang tepat, karena pengumpulan data merupakan instrument penting untuk mengukur berhasil

atau tidaknya suatu penelitian. Maka, pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau Kuesioner menurut Siregar (2013) merupakan teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Metode ini yang digunakan untuk mengetahui Pengaruh Reward dan Sanksi terhadap Kinerja Pegawai di Kementerian Agama Tangerang Selatan.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung menurut Siregar (2013) merupakan kegiatan yang dilakukan penelitian secara langsung terhadap apa yang terjadi kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat ilustrasi secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan melakukan pengumpulan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan penelitian sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan memiliki dasar.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji yang dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya alat ukur yang digunakan. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 21.0, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid
- b. $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

2. Uji Reabilitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi dan kestabilan suatu alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 25. Butir pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika r_{α} positif atau lebih besar dari r_{tabel} maka pertanyaan reliabel
- b. Jika r_{α} negatif atau lebih kecil dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak reliabel.

3. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel dependent (Y) dengan satu atau beberapa variabel independen (X). Teknik analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini sebab skala pengukuran yang digunakan peneliti adalah skala likert. Beberapa peneliti memandang bahwa skala likert adalah data ordinal yang harus diubah/ditransformasikan dahulu menjadi data interval melalui metode successive interval sehingga dapat dianalisis menggunakan analisis regresi atau analisis jalur. Alat analisis regresi dapat digunakan langsung untuk menguji hipotesis meskipun data yang digunakan berupa data ordinal, sebab hasil analisis dengan menggunakan data skala likert yang belum dan yang sama (Suliyanto, 2006:146). Model regresi dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Karyawan

a : Konstanta

b_1 b_2 : Koefisien regresi masing – masing variable

x_1 : *Reward*

x_2 : *Punishment*

E : Standar error

4. Uji Asumsi Klasik

Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan kurva PP- Plots.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Artinya, jika varians variabel *independent* adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu variabel *independent* tersebut homoskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Dalam hal ini disebut variabel-variabel bebas ini tidak ortogonal. Variabel-variabel bebas yang bersifat ortogonal adalah variabel bebas yang memiliki nilai korelasi diantara sesamanya sama dengan nol. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai $VIF>10$.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% Kriteria pengujian:

$$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0 \text{ ditolak,}$$

$$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0 \text{ diterima}$$

b. Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat tingkat keyakinan 95%. Kriteria pengujian:

$$F_{hitung} > F_{tabel} = H_0 \text{ ditolak,}$$

$$F_{hitung} < F_{tabel} = H_0 \text{ diterima.}$$

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (adjusted R^2) menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya.

Koefisien determinasi (adjusted R^2) menggunakan rumus :

$$D = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

D : Koefisien Determinasi

r : Koefisien variabel bebas dan variabel